

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* dan *REALESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018 - 2022

Fathimatuz Zahro¹ Syafnita²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
fathimatuzzahro2222@gmail.com¹

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 15 Januari 2025

*Received in revised form: 25
Januari 2025*

Accepted: 30 Januari 2025

Keywords: *liquidity, company size, profitability, leverage, activity, independent commissioner, firm value, PLS-SEM.*

This study aims to determine the effect of liquidity, company size, profitability, leverage, activity, and independent commissioner on firm value. The research was conducted during the period of 2018-2022 on companies in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling was used as the data collection method in this study, with a total of 25 out of 54 property and real estate companies meeting the specified criteria. This study employs the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) technique. The results indicate that liquidity, leverage, and independent commissioner do not have an effect on firm value. Company size has a negative effect on firm value, while profitability and activity have a positive effect

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan dalam industri di era globalisasi saat ini menjadikan bisnis berkembang pesat serta banyak terjadi persaingan antar bisnis. Persaingan bisnis sekarang ini tidak terhindar dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, dan kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan serta bisa membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi – fungsi manajemen dengan baik dan mempertahankan perusahaannya serta mengembangkan usahanya agar memperoleh keuntungan, dengan memulainya dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya (Noviyanti & Ruslim, 2021).

Ketatnya persaingan yang muncul menuntut agar perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja serta berinovasi dengan produk – produk yang dimiliki supaya lebih dikenal oleh orang – orang. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan agar dapat masuk ke bursa efek atau yang sering disebut *go public*. Perusahaan *go public* memfokuskan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar bisa menarik perhatian investor. Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yakni dapat

memaksimumkan nilai perusahaan (Wiagustini, 2014). Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari harga penjualan sahamnya, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan biasanya dijadikan fokus utamanya dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Untuk mendapatkan minat investor berarti perusahaan mengharuskan manajer keuangan melakukan tindakan sebaik dan sebisa mungkin bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai (Wiagustini et al., 2014).

Husnan (2014) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai harta yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika perusahaan tersebut telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan tinggi. Samudra (2021) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan tidak Cuma menggambarkan bagaimana nilai intristik pada sekarang ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaan dimasa depan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja-kinerja perusahaan juga baik (Nurjanah & Srimindarti, 2023).

Berdasarkan katadata.co.id berita tentang ekonomi terbaru Fenomena yang terjadi terkait dengan nilai perusahaan adalah kasus pada PT Bakrieland Develpoment Tbk. yang mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2021 sebesar 2,89 yang sebelumnya pada tahun 2020 memiliki nilai 3,53 dan pada PT Modernland Realty Tbk. penurunan nilai perusahaan terjadi yang bernilai 0,37 pada tahun 2020 menjadi 0,32 pada tahun 2021. Dengan fenomena tersebut, dapat merubah citra atau pandangan terhadap nilai perusahaan tersebut yang akan berdampak pada minat para investor terhadap perusahaan Gymnastiar et al (2023). Sektor *property and real estate* merupakan sektor yang seharusnya digemari oleh para investor karena harga tanah dan bangunan yang cenderung naik di setiap tahunnya, supply tanah yang bersifat tetap dan demand yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk membuat sektor ini di gemari.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya likuiditas Nurjanah & Srimindarti (2023), Tresia Simamora et al (2020), Trinaningsih et al (2021), dan Oktaviarni et al (2019). Kemudian ada faktor kedua yakni ukuran perusahaan Nurjanah & Srimindarti (2023), Anggraini & Agustiningsih (2022), Tresia Simamora et al (2020), Waruwu et al (2020), Candradewi & Reina (2019), Meidiana Mulya & Waspada (2019), Trinaningsih et al (2021), dan Sukmaningrum et al (2020). Faktor ketiga ada

profitabilitas Nurjanah & Srimindarti (2023), Anggraini & Agustiningsih (2022), Tresia Simamora et al (2020), Muliana & Suparno (2021), Samosir et al (2022), Rinaldi & Oktavianti (2022), Trinaningsih et al (2021), Sukmaningrum et al (2020), Ilyas & Hertati (2022), Noviyanti & Ruslim (2021) dan Bagus Anom Purbawangsa et al (2020). Untuk faktor keempat ada pertumbuhan penjualan Anggraini & Agustiningsih (2022). faktor kelima ada *leverage* Tresia Simamora et al (2020), Purba Anggiat et al (2020), Samosir et al (2022), Oktaviarni et al (2019), Sukmaningrum et al (2020) dan Ilyas & Hertati (2022). Selanjutnya faktor keenam struktur modal Muliana & Suparno (2021), Meidiana Mulya & Waspada (2019) dan Noviyanti & Ruslim (2021). Faktor ketujuh keputusan investasi Waruwu et al (2020). Faktor kedelapan *good corporate governance (GCG)* Candradewi & Reina (2019), Fangestu et al (2020), Li & Li (2022), Ferriswara et al (2022), dan Bagus Anom Purbawangsa et al (2020). Faktor kesembilan ada aktivitas Rinaldi & Oktavianti (2022), Oktaviarni et al (2019) dan Noviyanti & Ruslim (2021), dan faktor kesepuluh kebijakan deviden Ilyas & Hertati (2022) dan (Oktaviarni et al., 2019).

Diantara beberapa faktor diatas terdapat beberapa faktor yang menarik untuk diteliti kembali. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas yaitu Likuiditas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia pada saat jatuh tempo, seperti membayar gaji, membayar operasional, membayar hutang jangka pendek dan untuk yang lainnya yang membutuhkan pembayaran segera Wiagustini et al (2014). Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal dalam mendayagunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini berpengaruh pada nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya.

Namun, hasil penelitian terkait pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, hasil penelitian Nurjanah & Srimindarti (2023) dan Trinaningsih et al (2021) menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun dari penelitian Tresia Simamora et al (2020) menunjukkan hasil berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari suatu entitas yang dapat dilihat dari jumlah modal yang dimiliki, total penjualan dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut Rumondor et al (2015). Ukuran perusahaan yang besar kecenderungan akan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga nilai perusahaan (*firm value*) tentunya akan meningkat. Perusahaan dengan ukuran besar juga dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, hal ini dikarenakan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana.

Namun, hasil penelitian terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, hasil penelitian dari Tresia Simamora et al (2020) dan Sukmaningrum et al (2020) menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut hasil penelitian dari Nurjanah & Srimindarti (2023) dan Anggraini & Agustiningsih (2022) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas yaitu rasio untuk menggambarkan kompetensi perseroan supaya menghasilkan laba. Jadi bisa disimpulkan profitabilitas yakni merupakan rasio yang dipakai dalam mengetahui kompetensi perseroan untuk mengupayakan profit melalui kegiatan usaha perusahaan (Kasmir, 2017). Apabila tingkat pengembalian aset tinggi maka semakin besar laba yang diperoleh dari setiap dana yang tertanam. Sebaliknya, semakin kecil tingkat pengembalian aset maka semakin kecil laba yang dapat diperoleh dari setiap dana yang tertanam. Tingginya pengembalian aset akan berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, karena seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya.

Namun, hasil penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, hasil penelitian dari Nurjanah & Srimindarti (2023) menunjukan hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut hasil penelitian dari Sukmaningrum et al (2020) dan Tresia Simamora et al (2020) menunjukan hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* dapat didefinisikan penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan yang di mana untuk penggunaan aset atau dana itu, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan artian yang seberapa besar perusahaan bisa membiayai asetnya dengan hutang (Fahmi, 2012).

Leverage merupakan kemampuan perseroan guna melunasi hutang memakai ekuitas yang dimiliki *Leverage* merupakan sebuah alat penting sebagai pengukur efektivitas pemakaian utang perusahaan. *Leverage* ialah pengukur besaran aktiva dengan pembiayaan hutang-hutang yang asalnya dari kreditur, bukanlah dari investor maupun pemegang saham.

Namun, hasil penelitian terkait pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, hasil penelitian dari Tresia Simamora et al (2020) menunjukan hasil berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, penelitian dari Purba Anggiat et al (2020) menunjukan hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan dari penelitian Samosir et al (2022) dan Ilyas & Hertati (2022) menunjukan hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu aktivitas. Rasio aktivitas ini digunakan untuk pengambilan keputusan terkait dengan analisa yang dilakukan. Dalam rasio ini menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya Noviyanti & Ruslim (2021). Semakin besar nilai total asset turnover maka akan semakin baik, karena menunjukkan bahwa asset yang dimiliki perseroan dapat lebih cepat berputar hingga akan lebih cepat mendapat keuntungan. Besarnya nilai total *asset turnover* juga akan menunjukan tingkat efisiensi perseroan dalam menggunakan asset untuk memperoleh sales.

Namun, hasil penelitian terkait pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, hasil penelitian dari Rinaldi & Oktavianti (2022) menunjukan hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut

penelitian dari Noviyanti & Ruslim (2021) menunjukkan hasil bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir atau keenam yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *good corporate governance*. *Good Corporate Governance* yaitu suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya Maryam (2014). Dewan komisaris independen merupakan salah satu dari mekanisme *Good Corporate Governanance* (GCG) yang memiliki tujuan untuk mengurangi konflik keagenan.

Komisaris independen adalah komisaris yang berasal dari pihak luar yang diangkat berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) dari pihak yang terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi perseroan dan anggota dewan komisaris lainnya. Sehingga jalannya pengurusan serta kebijakan perusahaan akan bersifat transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab penuh dengan pemegang saham ataupun pemangku kepentingan lainnya Nuryono et al (2019).

Namun, hasil penelitian terkait pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, hasil penelitian dari Fangestu et al (2020), dan Purbawangsa et al (2020) menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Bagus Anom Purbawangsa et al (2020) dengan hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

MATERI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan hubungan antara *principal* dan agent. Menurut Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan yaitu sebagai kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa tindakan tertentu demi kepentingan mereka (*prinsipal*), kemudian mendelegasikan beberapa wewenang kepada agen untuk melakukan pengambilan keputusan.

Menurut Utami (2021) didalam kontrak yang telah dibuat antara pemilik perusahaan ataupun manajer perusahaan. Manajer diberi wewenang atas aktivitas suatu perusahaan, karena bertindak sebagai pengelola perusahaan, maka manajer lebih mengetahui perkembangan dan internal informasi perusahaan serta prospek perusahaan dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Namun terkadang faktanya manajer sering memberikan informasi yang tidak sesuai. Hal ini dapat memacu konflik keagenan, artinya terdapat dua kepentingan yang berbeda, masing-masing perusahaan berusaha mencapai dan menjaga tingkat kemakmuran.

1.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkann oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual Hery (2017). Nilai perusahaan juga presepsi investor terhadap perusahaan dalam satu periode. Keberhasilan tersebut

dapat terlihat dari pergerakan saham. Dengan nilai perusahaan yang bagus, akan dapat menarik minat eksternal perusahaan untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut Susila dan prena (2019). Harga saham yang tinggi mengidentifikasi nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini menunjukkan pasar percaya tidak percaya hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan dimasa depan (Sodokan ,Dkk, 2019).

1.2. Likuiditas

Likuiditas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia pada saat jatuh tempo, seperti membayar gaji, membayar operasional, membayar hutang jangka pendek dan untuk yang lainnya yang membutuhkan pembayaran segera. Posisi dana lancar harus selalu lebih besar dari pada hutang lancar, agar perusahaan dikatakan likuid yang menandakan perusahaan itu sehat. Perlu juga kualitas untuk memelihara likuiditas yang sehat agar kredibilitas perusahaan juga tetap baik pada investor (Wiagustini, 2014).

1.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sendiri besar kecilnya dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan atau hasil total aktiva dari suatu perusahaan. Jadi ukuran perusahaan ialah besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Riyanto, 2010). Menurut Dewi (2013) ukuran perusahaan yakni peningkatan dari keadaan nyata jika perseroan besar pasti memiliki kapatalisasi pasar besar juga, nilai buku besar, serta laba tinggi. Sebaliknya perseroan skala kecil memiliki kapatilasi pasar kecil, nilai buku kecil, dan laba rendah.

1.4. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio untuk menggambarkan kompetensi perseroan supaya menghasilkan laba. Jadi bisa disimpulkan profitabilitas yakni merupakan rasio yang dipakai dalam mengetahui kompetensi perseroan untuk mengupayakan profit melalui kegiatan usaha perusahaan (Kasmitr, 2012)

1.5. Leverage

Leverage dapat didefinisikan penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan yang di mana untuk penggunaan aset atau dana itu, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan artian seberapa besar perusahaan bisa membiayai asetnya dengan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu banyak dapat membahayakan perusahaan, karena perusahaan masuk ke dalam kelompok hutang yang ekstrim. Yakni, perusahaan terjerat rasio utang yang tinggi dan sulit melepaskan beban hutang (Fahmi & Irham, 2011).

1.6. Aktivitas

Kasmir, (2017) rasio aktivitas (*activity ratio*) ialah rasio yang digunakan untuk memperhitungkan efektivitas perusahaan terhadap pemakaian aktiva yang dimilikinya. Penggunaan sumber daya aset perusahaan dengan optimal agar mendapatkan profit terkhusus bagi *stakeholder* yang telah menanamkan modal

untuk membeli aset sebuah perusahaan inilah yang harus diperhatikan keefektifannya.

1.7. Komisaris Independen

Proporsi Komisaris Independen merupakan suatu proksi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat independensi dewan komisaris suatu perusahaan. Proporsi komisaris independen merupakan perbandingan antara jumlah anggota komisaris independen dengan komisaris yang berasal dari dalam perusahaan. Ketika suatu perusahaan memiliki proporsi komisaris independen yang lebih tinggi, dewan komisaris akan mampu untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada dewan direksi secara lebih efektif karena komisaris independen bekerja dengan profesional (Candradewi & Reina, 2019).

1.8. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

1.8.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi yang diproksikan dengan *current ratio*. *Current ratio* digunakan agar mengetahui ada atau tidaknya mengenai likuiditas suatu perusahaan. Karena *current ratio* yang terlalu rendah ataupun terlalu tinggi akan menjadi masalah bagi suatu perusahaan. Dari pemilik likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menurunkan resiko kebangkrutan sedangkan dari manajer kadang likuiditas dapat menurunkan nilai perusahaan karena manajer bisa saja menginvestasikan aset lancar yang berlebihan kedalam proyek yang kurang menguntungkan atau tidak efisien

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

1.8.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar kecenderungan akan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga nilai perusahaan (firm value) tentunya akan meningkat. Perusahaan dengan ukuran besar juga dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, hal ini dikarenakan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Dengan kemudahan tersebut dilihat oleh calon investor dan investor sebagai sinyal positif dan baik pengambilan keputusan investasi, yang dapat merefleksikan nilai perusahaan pada masa mendatang dimana prospek pertumbuhan yang baik sehingga ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh dengan arah positif terhadap nilai perusahaan

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

1.8.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Apabila tingkat pengembalian aset tinggi maka semakin besar laba yang diperoleh dari setiap dana yang tertanam. Sebaliknya, semakin kecil tingkat pengembalian aset maka semakin kecil laba yang dapat diperoleh dari setiap dana yang tertanam. Tingginya pengembalian aset akan berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, karena seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya. *Return on assets* yang menunjukkan nilai yang besar memberikan indikasi prospek pertumbuhan yang baik sehingga dapat memengaruhi calon investor dan investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

1.8.4. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola hutangnya sehingga dapat memperoleh keuntungan serta dapat melunasi kembali hutang tersebut. Saat perusahaan dapat mengoptimalkan hutangnya hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sumber dana dari hutang dapat digunakan untuk operasional kegiatan perusahaan agar memperoleh keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan

H₄ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

1.8.5. Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar nilai total asset turnover maka akan semakin baik, karena menunjukkan bahwa asset yang dimiliki perseroan dapat lebih cepat berputar hingga akan lebih cepat mendapat keuntungan. Besarnya nilai total *asset turnover* juga akan menunjukan tingkat efisiensi perseroan dalam menggunakan asset untuk memperoleh sales.

H₅: Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

1.8.6. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

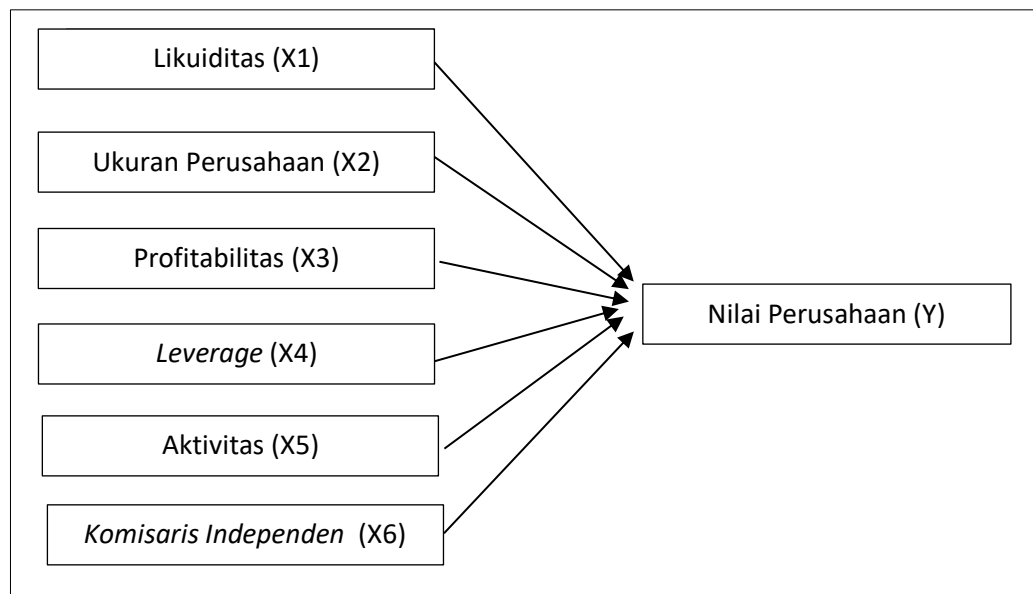
Dewan komisaris independen bersikap netral agar mengurangi suatu sikap curang yang mungkin dilakukan oleh manajemen dalam penyajian laporan keuangan. Pengawasan yang baik akan meminimalisir tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Dengan begitu maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik dan bisa membuat investor lebih percaya untuk

menanamkan modalnya diperusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H₆ : Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

1.9. Kerangka Konseptual

Model penelitian merupakan gambaran alur penelitian yang dapat dipahami oleh pembaca. Berdasarkan dari latar belakang, landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu dapat dimukakan penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Berikut model penelitian dapat dilihat digambar :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah suatu kawasan general dimana terdapat suatu objek atau subjek yang memiliki kriteria serta kuantitas tertentu yang dapat dipaparkan peneliti, kemudian diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Menurut Prof Sugiyono (2013) sampel yakni bagian dari total keseluruhan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Sampel bisa disebut juga sebagai contoh.

HASIL PENELITIAN

Hasil Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 (lima) tahun periode 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria. Objek penelitian dipilih bagi perusahaan yang mempublikasikan *annual report* dan laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah (IDR).

Data penelitian ini diperoleh melalui situs www.idx.co.id , serta laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi website dari masing masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2018-2022 sebanyak 54 dan 25 perusahaan lainnya yang tidak terdaftar secara berturut-turut pada periode 2018 -2022, serta 4 perusahaan yang tidak menyajikan data informasi yang lengkap yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, di mana perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Kriteria dalam penelitian ini antara lain perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2018-2022, perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang tidak terdaftar selama periode pengamatan, dan perusahaan yang tidak menyajikan data informasi yang lengkap yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel akhir sebagai berikut:

1.10. Sampel

Sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>property</i> dan <i>realestate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	54
Perusahaan <i>property</i> dan <i>realestate</i> yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i>	(25)
Perusahaan <i>property</i> dan <i>realestate</i> yang tidak menyajikan data yang tidak lengkap	(4)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	25
Periode observasi	5
Total sampel penelitian	125
Data outlier	(28)
Jumlah sampel yang diolah	97

Pengujian hipotesis pada penelitian ini didasarkan pada tingkat signifikansi 1% (P-value), 5% (P-value), , dan 10% (P-value) untuk menerima atau menolak hipotesis. Hasil dari output penelitian dapat dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 7 *Path Coefficients and P-Values*

Variabel	Path Coefficients	P-Values	Rule of Thumb	Notes
PBV				
CR	-0,025	0,372	$P < 0,05$	Ditolak
SIZE	-0,751	$<0,001$	$P < 0,05$	Ditolak
ROA	0,186	0,009	$P < 0,05$	Diterima
DER	0,039	0,308	$P < 0,05$	Ditolak
TATO	0,146	0,030	$P < 0,05$	Diterima
KI	0,049	0,262	$P < 0,05$	Ditolak

Langkah terakhir adalah mengevaluasi model structural dengan menilai *path coefficients* dan *p value*. Hal ini bertujuan untuk melihat signifikansi dan diterima atau ditolak sebuah hipotesis dalam suatu penelitian. Berdasarkan tabel 4.13 hasil pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur -0,025 dengan nilai *P-Value* sebesar $<0,001$ ($P < 0,05$). Sehingga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H1 ditolak.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar -0,751 dengan nilai *P-Value* sebesar $<0,001$ ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga H2 ditolak.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur 0,186 yang signifikan dengan *P-Values* 0,009. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H3 diterima.

H4 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,039 dengan nilai *P-Value* sebesar 0,308 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H4 ditolak.

H5 : Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,146 dan *P-Value* sebesar 0,030 ($P < 0,05$). Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel aktivitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan H5 diterima.

H6 : Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,049 dengan nilai *P-Value* sebesar 0,262 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H6 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji variabel likuiditas memiliki nilai *path coefficient* sebesar -0,025 dengan nilai *P-Value* sebesar 0,372 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga **H1 ditolak**.

Hasil penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat Secara keseluruhan, likuiditas yang tinggi pada perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan dan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Tresia Simamora et al., (2020). yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar cadangan kas atau aset lancar yang dimiliki perusahaan mungkin tidak memiliki dampak signifikan pada seberapa tinggi atau rendah nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *path coefficient* sebesar -0,751 dengan nilai *P-Value* sebesar $< 0,001$ ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga **H2 ditolak**. Dalam hasil penelitian ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif

terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor juga tidak selalu memandang pertumbuhan perusahaan hanya dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Disini besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan jika tidak dikelola dengan baik maka tidak bisa mendapatkan keuntungan yang besar. Memiliki aktiva yang besar belum tentu laba yang dihasilkan juga besar.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Anggraini & Agustiniingsih, (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar justru dapat menurunkan nilai perusahaan, yang artinya semakin besar suatu perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan akibat adanya kompleksitas pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai path coefficient sebesar 0,186 dan P-Value sebesar 0,009 ($P < 0,05$). Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan **H3 diterima**. Profitabilitas merupakan suatu cara untuk dapat memperkirakan seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nurjanah & Srimindarti, (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengolahan data variabel leverage memiliki nilai path coefficient sebesar 0,039 dengan nilai P-Value sebesar 0,308 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga **H4 ditolak**. Dalam penelitian ini Leverage yang diprosikan dengan DER tidak mempengaruhi nilai perusahaan jika biaya modal utang dan biaya ekuitas seimbang dengan baik. Perusahaan yang berhasil menyeimbangkan struktur modalnya untuk meminimalkan biaya modal keseluruhan dapat menjaga nilai perusahaan meskipun DER berubah.

Penelitian Ilyas & Hertati, (2022) juga menunjukkan hal yang sama dengan hasil penelitian ini dimana *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya tinggi atau rendahnya *leverage* suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengolahan data variabel aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan memiliki nilai path coefficient sebesar 0,146 dan P-Value sebesar 0,030 ($P < 0,05$). Hal tersebut dapat diartikan

bahwa variabel aktivitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan **H5 diterima**. Dalam penelitian ini Aktivitas yang diproksikan dengan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena jika TATO yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Ketika perusahaan dapat menggunakan asetnya dengan lebih produktif, ini berarti biaya operasional dan penyusutan aset relatif lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan, atau disebut juga efisiensi dalam penggunaan aset.

TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan juga ditunjukkan oleh hasil penelitian Rinaldi & Oktavianti, (2022). Dengan demikian, nilai TATO yang tinggi akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi pula.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bahwa variabel komisaris independen memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,049 dengan nilai *P-Value* sebesar 0,262 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga **H6 ditolak**. Dalam penelitian ini komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini bisa dijelaskan Dalam konteks teori agensi, keberadaan komisaris independen di perusahaan dirancang untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*). Namun, ada kalanya keberadaan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Bagus Anom Purbawangsa et al., (2020) karena keberadaan komisaris independen tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena efektivitas pengawasan mereka bergantung pada kualitas, keterlibatan, dan pengaruh mereka dalam keputusan strategis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang artinya H1 ditolak. Hal tersebut dapat dilihat Secara keseluruhan, likuiditas yang tinggi pada perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat dikatakan hipotes kedua atau H2 ditolak. Perusahaan

besar seringkali menghadapi tantangan dalam hal manajemen dan koordinasi. Semakin besar perusahaan, semakin kompleks struktur organisasi dan proses bisnisnya. Ini bisa menyebabkan ineffisiensi, masalah komunikasi, dan kurangnya fleksibilitas, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga atau H3 diterima. Profitabilitas merupakan suatu cara untuk dapat memperkirakan seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang artinya bahwa hipotesis keempat atau H4 ditolak. Perusahaan yang berhasil menyeimbangkan struktur modalnya untuk meminimalkan biaya modal keseluruhan dapat menjaga nilai perusahaan meskipun DER berubah. Beberapa perusahaan juga mungkin sudah berada pada struktur modal yang optimal di mana perubahan DER tidak lagi memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang memiliki arti bahwa H5 diterima. Ketika perusahaan dapat menggunakan asetnya dengan lebih produktif, ini berarti biaya operasional dan penyusutan aset relatif lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan, atau disebut juga efisiensi dalam penggunaan aset. Efisiensi dalam penggunaan aset dapat mengurangi biaya yang terkait dengan pemeliharaan dan pengelolaan aset, yang pada gilirannya meningkatkan margin keuntungan dan pada akhirnya meningkatnya nilai perusahaan
6. Komisaris Independen tidak berpengaruh Nilai Perusahaan sehingga hipotesis keenam atau H6 ditolak. keberadaan komisaris independen di perusahaan dirancang untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*). Namun, ada kalanya keberadaan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Keberadaan komisaris independen tidak menjamin akan melakukan pengawasan yang efektif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambah variabel moderasi agar dapat memperoleh hasil yang lebih relevan.

2. Memperluas objek penelitian pada seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar diperoleh hasil yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 13–26.
- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Arikunto, Suharsimi. (2022). *metodologi penelitian*. Rineka cipta.
- Arsawan, & Suryatini. (2014). Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 91–101.
- Assidiqiyah, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dewan Komisaris Dan Profitabilitas. 9(3), 1–23.
- Astuti, N., & Yadnya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P25>
- Astutik, & Dwi. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1).
- Bagus Anom Purbawangsa, I., Solimun, S., Achmad Reinaldo Fernandes, A., & Mangesti Rahayu, S. (2020). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0160>
- Bertha Lamba, A., & Dorkas Rambu, A. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Candradewi, & Reina, M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Mechanism Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 12(2), 175–185. <https://doi.org/10.24843/jekt.2019.v12.i02.p06>
- Cepeda-carrion, & G., Cillo, V. (2019). *Tips to use partial least squares structural equation modelling (PLS-SEM) in knowledge management*. <https://doi.org/10.1108/JKM-05-2018-0322>
- Denziana, Angrita, & Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(6).

- Dewi, & Abundanti. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028.
- Dewi, Mahatma, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2013:358-372.
- Edward E, R. (2014). *Rethinking Partial Least Squares Path Modeling: Breaking Chains and Forging Ahead. Long Range Planning*. 47(3), 161–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lrp.2014.02.003>
- Efendi. (2009). *the power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, & Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fangestu, F., Putra, Y. A., Jenny, Cindy, Liawardi, L., & Afiezan, H. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 777–793. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/442>
- Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). Do corporate governance, capital structure predict financial performance and firm value?(empirical study of Jakarta Islamic index). *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2003. In IBM SPSS 2003*.
- Gunawan, L. (2016). Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 7(1), 22–31.
- Gymnastiar, M. A., Fauzi Muhammad, N., & Ramadhan, Z. (2023). Pengaruh Intangible Asset dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3). <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.598>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. Springer*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hariadi, S. (2023). Pengaruh CR, TATO, NPM, dan EPS terhadap nilai perusahaan di era bani. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 120–138.
- Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Hasnati. (2014). *komisaris independen dan komite audit : organ perusahaan yang berperan untuk mewujudkan good coporate governance diIndonesia*. Absolute Media.

- Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-1). PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT GRASINDO.
- Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Return on Investment Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 60. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10282>
- Husnan, S. (2014). *Manajemen keuangan teori dan penerapan (keputusan jangka panjang)* (Keempat). BPFE.
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ERA PANDEMI COVID-19. 11(2).
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Jensen, & Meckling, H. (1976). Theory of the firm : Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmitr. (2012). *Analisis Laporan keuangan* (Cetakan Ke-1). PT. Raja Grafindo,.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2016). *Partial Least Squares : Konsep, Metode, dan Aplikasi Menggunakan WarpPLS 5.0*. Badan Penerbit Universitas 84 Diponegoro.
- Li, D., & Li, H. (2022). The impact of governance improvement of institutional shareholders on firm value. *Journal of Chinese Economic and Business Studies*, 20(4), 437–460. <https://doi.org/10.1080/14765284.2021.1977081>
- Lubis. (2017). THE EFFECT OF TAXATION SERVICE QUALITY. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Lubis, I., Sinaga, B., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/Jabm.3.3.458>
- Mahirun, & Kushermanto, A. (2023). PENGARUH DARI KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, SET PELUANG INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Universitas Pekalongan*.
- Maryam. (2014). *Analisis Pengaruh firm size Growth, Laverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia)*. Universitas Hasanudin Makassar.
- Meidiana Mulya, N., & Waspada, I. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 97–110. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.1634>

- Meliza. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3367>
- Muliana, & Suparno, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Nuradawiyah, A., & Suliswati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45). *JURNAL AKUNTANSI*, 2, 218–232.
- Nurjanah, S., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.31258/current.4.1.62-71>
- Nuryono, Wijanti, & Suprayitno. (2019). Pengaruh Kepemilikan Majerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 199–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. 9(1), 1–16.
- Pamungkas. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi , keputusan Pendaan,Kebijakaan deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*.
- Prof Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantutatif, Kualitatif dan R&D*.
- Prof Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (pendekatan kuantitatif , kualitatif dan (R&D)*.
- Purba Anggiat, P., Sidauruk Sastrauli, D., & Munawarah, M. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Mnufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 585. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Richwati, & Rosita. (2021). Pengaruh CR,ROA dan Ukuran Perusahaan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/inventory.v5i2.10653>
- Rinaldi, R., & Oktavianti, N. (2022). Pengaruh Total Aset Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-

2020. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 209–221. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2353>
- Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE.
- Rumondor, Regian, Mangantar, M., Samarau, & S.B, J. (2015). *terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan pengemasan*. 159–169.
- Sakhowi, & Mahirun. (2011). *Manajemen Keuangan*. FE UNIKAL.
- Samosir, R. C., Herlina Novita, Rutmia, Kristina Sarumaha, & Eliza Saragih. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.150>
- Samudra, Maryamah, A., & Arya. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas dan Laverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.
- Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. BPFE UGM.
- Sodokan, et al. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar diBEI periode 2014-2017. *Jurnal EMBA (Jurnal Riset Ekonomi , Mnajemen , Bisnis Dan Akuntansi*, 7(8), 5821–5830.
- Sudarmanto, Susanti, R., Pilu, P., & Astuti. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. yayasan kita menulis.
- Sudiarta, Gede, I. gusti N., Rudangga, & Merta, G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan ,Laverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud* 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukmaningrum, Fadhillah, M., & Sucia, P. (2020). *PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM), KINERJA PERUSAHAAN DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 7(5), 926–939. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp926-939>
- Susila, & Prena, G. (2019). Pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas dan Corporate sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2014-20. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansii (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Syafnita, & Amalia. (2022). PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, CURRENT RATIO, DEPT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL FEB 2022*.

- Tresia Simamora, F., Novita, H., & Alfaredo Cantona, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 566–587.
- Trinaningsih, Syafhira, R., & Sri. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)*. 5(3), 1185–1198.
- Utami, & Fauziyah, N. (2021). Pengaruh pengungkapan CSR dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan sektor industri dan subsektor tekstil dan garmen. *Jurnal Akuntansi*, 42–70(1), 15.
- Waruwu, L. R., Rajagukguk, R. H., Stephanie, S., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Financial Performance, dan Devidend Policy terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Busra Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Owner*, 4(1), 148. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.192>
- Wiagustini, Tommy, & Saerang. (2014). Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan resiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2, 9.
- Wirawati, Ayu Eka Cahyani, G., & Putu, N. G. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1263–1289.